



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juni 2025

Halaman: 5

► PENATAAN MALIOBORO

## Wisatawan Butuh Fasilitas Penunjang



**Suasana Area** Parkir Malioboro yang terlihat masih sepi, Senin (16/6).

GONDOKUSUMAN—Area Parkir Malioboro di eks Menara Kopi Kotabaru mulai diujicobakan untuk parkir bus. Pengelola berharap Pemda DIY bisa membantu menambah fasilitas penunjang bagi wisatawan yang harus berjalan kaki dari Kotabaru ke Malioboro.

Pengelola Area Parkir Malioboro, Doni Rulianto, menjelaskan uji coba dilakukan untuk armada bus pada Sabtu dan Minggu (14-15/6). "Hari Sabtu ada dua bus, Minggu ada enam bus. Kalau mobil baru dari pelanggan seafood, belum ada dari wisatawan," ujarnya, Senin (16/6).

Dalam uji coba, bus bisa masuk ke Area Parkir Malioboro meski ada kendala, yakni gapura yang menghalangi jalan di bagian dalam lokasi. "Kendalanya begitu bus masuk, nanti mundur. Dari selatan kami hadapkan timur, dan akses keluarnya kembali ke jalan untuk masuk di sisi selatan," kata dia.

Dia meminta izin agar gapura yang bertuliskan Area Parkir Malioboro bisa ditinggikan agar bus yang masuk bisa lebih leluasa. "Nanti bus masuk dari sisi selatan lewat pintu timur, kalau mau keluar langsung ke arah barat langsung ke jalan," katanya.

Bus yang masuk membawa wisatawan. Beberapa wisatawan menggunakan becak untuk ke Malioboro. Namun, beberapa yang lain memilih jalan kaki. Wisatawan yang datang di malam hari mengeluhkan minimnya penerangan di jalan menuju Malioboro. "Kami harap di sekitar lokasi ada penunjang penerangan yang memudahkan wisatawan ke Malioboro. Jadi, mereka merasa aman dan nyaman. Di sekitar Kleringan masih gelap. Mudah-mudahan ke depan penerangannya ditambah," katanya.

Untuk area pedagang, sampai saat ini masih belum ada yang berjualan karena masih proses penataan. "Pedagang sudah mulai menata dagangannya," katanya.

Pengelola saat ini juga memasang jaringan listrik untuk area pedagang di sisi selatan, karena sebelumnya belum tersedia. "Kelistrikan di sisi selatan belumlah terpasang. Baru hari ini [kemarin] kami kerjakan kelistrikannya. Untuk penampungan limbah basah foodcourt juga mulai dikerjakan," ujarnya.

Salah satu pedagang, Dwi, menuturkan ia dan para pedagang lainnya sedang menyiapkan lapak dan kios. "Kami sedang menata lapak, kami pesan lapak secara mandiri karena ukurannya lebih kecil," kata dia. (Lugas Suberkeh)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005